

**PENGARUH ETIKA, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, PENGALAMAN DAN KEAHLIAN AUDITOR TERHADAP OPINI AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Yogyakarta)**

Kartika Chandra Dewi¹, Anita Wijayanti², Suhendro³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik

Jl. KH. Agus Salim No.10, Surakarta

*Email: kartikachandradewi24@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh etika, independensi, profesionalisme, pengalaman dan keahlian auditor terhadap opini audit. Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kuantitatif yang dikualitatifkan Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, responden dalam penelitian ini berjumlah 60 orang auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik yang ada di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Besarnya sampel menggunakan metode Convenience Sampling Design. Berdasarkan hasil analisis uji F menunjukkan bahwa etika, independensi, profesionalisme, pengalaman dan keahlian auditor berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap opini audit. Hasil uji t ditemukan bahwa variabel Profesionalisme (X_3) dan Keahlian Auditor (X_5) berpengaruh terhadap opini audit, sedangkan variabel Etika (X_1), Independensi (X_2) dan Pengalaman (X_4) tidak berpengaruh terhadap opini audit. Hasil koefisien determinasi (R^2) diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 47,8%, variasi opini audit dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen etika, independensi, profesionalisme, pengalaman, dan keahlian auditor sedangkan sisanya 52,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata kunci: *Etika, Independensi, Keahlian dan Opini, Profesionalisme, Pengalaman.*

1. PENDAHULUAN

Auditing adalah suatu proses dengan apa seseorang yang mampu dan independent dapat menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti dari keterangan yang terukur dari suatu kesatuan ekonomi dengan tujuan untuk mempertimbangkan dan melaporkan tingkat kesesuaian dari keterangan yang terukur tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Etika dalam auditing adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh, mengevaluasi, bukti-bukti secara objektif mengenai kegiatan asersi ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi tersebut, serta penyampaian hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Pendapat seorang akuntan publik pada saat melakukan pekerjaannya sebagai auditor, betapapun kompetennya akuntan publik tersebut dalam melaksanakan audit atau jasa attestasi lainnya akan menjadi kurang bernilai jika akuntan publik tersebut tidak independen, akuntan publik harus dituntut bertindak independen dalam segala hal dari segi integritas dan objektivitas.

Faktor lain yang mempengaruhi opini audit adalah profesionalisme, (Surya dan Alwani 2007) ada dua tanggung jawab yang harus dipikul oleh akuntan publik dalam menjalankan pekerjaan profesionalnya, yaitu pertama menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam menjalankan tugasnya. Informasi yang diperoleh akuntan publik selama ia menjalankan pekerjaannya tidak boleh diungkapkan oleh pihak ketiga, namun jika negara atau hukum menghendaki akuntan publik mengungkapkan informasi tersebut, akuntan publik harus mengungkapkannya tanpa persetujuan dari klien. Tanggung jawab yang kedua adalah menjaga mutu profesionalnya, setiap akuntan harus bisa mempertanggungjawabkan mutu pekerjaan atau pekerjaan lain pada saat yang bersamaan, yang bisa menyebabkan penyimpangan objektivitas atau tidak konsisten dalam bekerja.

Faktor lain yang mempengaruhi opini audit adalah Pengalaman. Pengalaman seorang auditor juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi skeptisisme profesional auditor karena auditor yang berpengalaman dapat lebih mudah mendeteksi adanya kecurangan-kecurangan pada

laporan keuangan. Semakin tinggi pengalaman yang dimiliki auditor maka semakin tinggi pula skeptisisme profesional auditornya (Gusti dan Ali 2008).

Auditor juga harus memiliki keahlian yang diperlukan dalam tugasnya, keahlian ini meliputi keahlian mengenai audit yang mencakup : merencanakan program kerja pemeriksaan, menyusun program kerja pemeriksaan, melaksanakan program kerja pemeriksaan, menyusun kertas kerja pemeriksaan, menyusun berita pemeriksaan, dan laporan hasil pemeriksaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pengambilan keputusan dalam bidang audit dipengaruhi oleh faktor keahlian audit dan independensi seorang auditor yang dalam penerapannya akan terkait dengan etika, profesionalisme merupakan hal yang melekat pada diri auditor, sehingga profesionalisme merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki. Untuk itu penulis melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Etika, Independensi, Profesionalisme, Pengalaman dan Keahlian Auditor terhadap Opini Audit”.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jawa Tengah dan Yogyakarta dengan objek penelitian auditor Kantor Akuntan Publik (KAP). Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

2.2 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Independen yaitu variabel yang bebas dan mempengaruhi variabel lain (dependen). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:
 1. Etika (X_1)
Etika secara umum diartikan sebagai perangkat prinsip moral atau nilai.
 2. Independensi (X_2)
Independensi artinya tidak mudah dipengaruhi, tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, mengakui kewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, namun juga kepada kreditur dan pihak lain yang meletakkan kepercayaan (paling tidak sebagian) atas laporan auditor independen.
 3. Profesionalisme (X_3)
Profesionalisme adalah tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi.
 4. Pengalaman (X_4)
Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi.
 5. Keahlian Auditor (X_5)
Kompetensi didefinisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja superior.
- b. Variabel Dependen (variabel terikat), Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit (Y).
- c. Pengukuran variabel
Pengukuran variabel menggunakan skala pengukuran interval dengan mengolah kuisioner yang sudah kembali dengan metode analisis asumsi klasik.

2.3 Sumber Data dan Responden

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer dari kuisioner, kuisioner yang akan disebar di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Jawa Tengah dan Yogyakarta. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

2.4 Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah dan Yogyakarta, sampling dalam penelitian ini 14 KAP yang berada di Jawa Tengah dan Yogyakarta.

2.5 Instrument Penelitian

Instrument dalam penelitian ini terbagi menjadi data responden yang terdiri dari nama pengisi, nama Kantor Akuntan Publik (KAP), jenis kelamin, umur, posisi terakhir, pendidikan

terakhir, pengalaman kerja. Data berikutnya adalah data mengenai variabel independen yang terakait dalam penelitian yaitu tentang Etika, Independensi, Profesionalisme, Pengalaman, dan Keahlian Auditor, variabel dependen yaitu Opini Audit. Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial. Kategori dari penilaian skala Likert yaitu skala 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan skala 5 (Sangat Setuju).

2.6 Metode Analisis Data

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata(mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali 2009 dalam Justiana 2010).

b. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dilakukan dengan penyebaran kuisioner, maka kesediaan dan ketelitian dari para responden untuk menjawab setiap pertanyaan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Untuk itu, dalam melakukan uji kualitas data penelitian ini melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal dengan menggunakan *Normal Probability Plot (P-P Plot)*.

2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Analisis dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot*.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan satu variabel dengan variabel lain. Uji statistik ini meliputi : Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F), Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Stasistik t).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Etika	23	50	37.67	5.541
Independensi	29	55	44.02	5.350
Profesionalisme	38	70	53.97	5.508
Pengalaman	29	50	39.28	4.219
Keahlian Auditor	24	45	34.45	4.232
Opini Audit	28	50	38.02	4.225

Tabel diatas menjelaskan bahwa pada variabel etika jawaban minimum responden sebesar 23 dan maksimum sebesar 50, dengan rata-rata total jawaban 37,67 dan standar deviasi sebesar 5,541. Variabel independensi jawaban minimum responden sebesar 29 dan maksimum sebesar 55 dengan

rata-rata total jawaban 44,02 dan standar deviasi sebesar 5,350. Sedangkan pada variabel profesionalisme jawaban minimum responden sebesar 38 dan maksimum sebesar 70 dengan rata-rata jawaban 53,97 dan standar deviasi sebesar 5,508, variabel pengalaman jawaban minimum responden sebesar 29 dan maksimum sebesar 50 dengan rata-rata jawaban 39,28 dan standar deviasi sebesar 4,219. Variabel keahlian auditor jawaban minimum responden sebesar 24 dan maksimum sebesar 45 dengan rata-rata jawaban 34,45 dan standar deviasi sebesar 4,232. Dan variabel opini audit mempunyai jawaban minimum responden sebesar 28 dan maksimum 50 dengan rata-rata 38,02 dan standar deviasi 4,225.

3.2 Hasil Uji Validitas

Berdasarkan pada hasil uji validitas menunjukkan semua variabel memiliki kriteria valid untuk setiap item pertanyaan dengan nilai r -hitung $>$ r -tabel. Yaitu dengan standar validitas 0,258.

3.3 Hasil Uji Reliabilitas

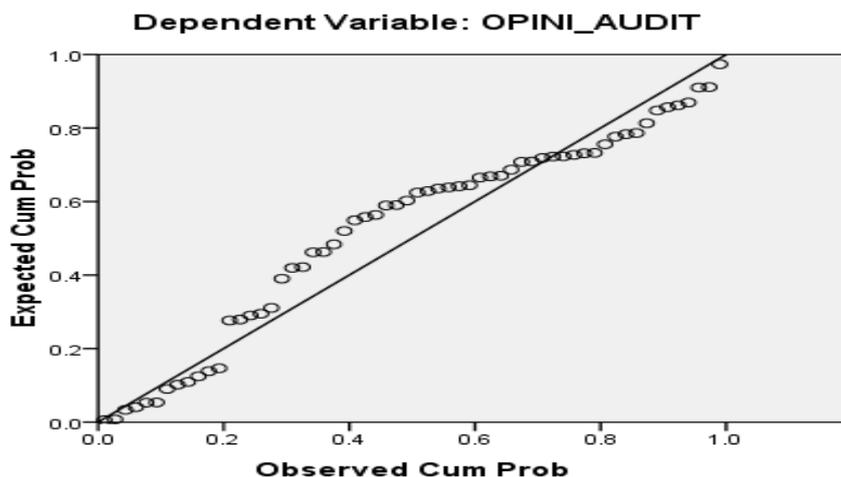
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standard	Keterangan
Etika	0.851	0.60	Reliabel
Independensi	0.890	0.60	Reliabel
Profesionalisme	0.847	0.60	Reliabel
Pengalaman	0.824	0.60	Reliabel
Keahlian Auditor	0.799	0.60	Reliabel
Opini Audit	0.802	0.60	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel karena keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60, sehingga layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuisisioner dalam penelitian.

3.4 Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot

Berdasarkan tampilan grafik P-Plot (gambar 3.1) dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

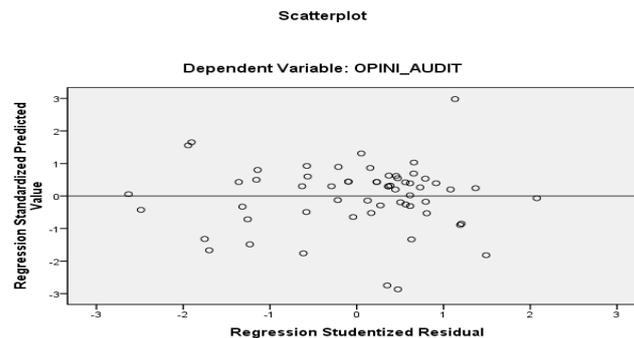
3.5 Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ETIKA	.345	2.896
INDEPENDENSI	.265	3.769
PROFESIONALISME	.257	3.890
PENGALAMAN	.281	3.556
KEAHLIAN_AUDITOR	.385	2.598

Tabel diatas menggambarkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas, Hal ini dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai Tolerance (TOL) sebesar >0,10. Pada variabel etika nilai *tolerance* sebesar 0,345 >0,10 sedangkan VIF sebesar 2,896<10. Variabel independensi nilai *tolerance* sebesar 0,265>0,10 sedangkan VIF sebesar 3,769<10, pada variabel profesionalisme nilai *tolerance* sebesar 0,257>0,10 sedangkan VIF sebesar 3,890<10. Variabel pengalaman nilai *tolerance* sebesar 0,281>0,10 sedangkan VIF 3,556<10, variabel keahlian auditor nilai *tolerance* sebesar 0,385>0,10 sedangkan VIF sebesar 2,598<10.

3.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik Scaterrplot

Dari tampilan output SPSS grafik *scaterrplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar, baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

3.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.478	.430	3.190

Dalam hasil uji diatas diperoleh nilai R sebesar 0,691 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan dependen adalah cukup erat karena nilai mendekati 1. Besarnya nilai R *square* (R²) adalah 0,478, hal ini berarti 47,8% variasi opini audit dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen etika, independensi, profesionalisme, pengalaman, dan keahlian auditor

sedangkan sisanya 52,2% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. *Standar Error of Estimate* (SEE) sebesar 3,190 makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

3.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.385	5	100.677	9.892	.000 ^a
	Residual	549.599	54	10.178		
	Total	1052.983	59			

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji statistik F dapat dilihat pada tabel 1.6 nilai F hitung diperoleh sebesar 9,892 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima, jadi model regresi ini layak digunakan.

3.9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Stasistik t)

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Stasistik t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.467	4.295		2.204	.032
ETIKA	-.026	.128	-.034	-.206	.838
INDEPENDENSI	-.048	.151	-.061	-.318	.752
PROFESIONALISME	.350	.149	.457	2.356	.022
PENGALAMAN	.018	.186	.018	.098	.922
KEAHLIAN_AUDITOR	.350	.160	.348	2.195	.032

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 1.7 variabel etika mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,838 sehingga nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_1 ditolak, hal ini berarti bahwa etika tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit. Variabel independensi mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,752 sehingga nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian H_2 ditolak, hal ini berarti bahwa variabel independensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit. Variabel profesionalisme mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,22 sehingga nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05. Dengan demikian H_3 diterima, hal ini berarti bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap opini audit. Variabel pengalaman mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,922 sehingga nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian H_4 ditolak, hal ini berarti pengalaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit, Variabel keahlian auditor mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,32 sehingga nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05. Dengan demikian H_5 diterima, hal ini berarti keahlian auditor berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit.

4. KESIMPULAN

Variabel etika tidak berpengaruh terhadap opini audit, independensi tidak berpengaruh terhadap opini audit, Sedangkan profesionalisme berpengaruh terhadap opini audit, pengalaman tidak berpengaruh terhadap opini audit. Keahlian auditor berpengaruh terhadap opini audit.

Sebagaimana layaknya penelitian empiris pada umumnya masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian yang menggunakan kuesioner dengan auditor eksternal sebagai responden disarankan untuk dilakukan pada waktu kantor akuntan publik sedang *low season* yakni sekitar bulan April hingga September, hal ini untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lebih leluasa dan lengkap dari auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. “*Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) oleh KAP*”, Edisi Keempat, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI), Jakarta, 2009.
- Agusti, Restu dan Putri N.P. “*Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Kualitas Auditor*”. Jurnal Ekonomi Vol.21, No 3, Universitas Riau. 2013
- Ari.P, I Wayan dan Ratnasari M.M. “*Independensi, Profesionalisme, dan Skeptisme Profesional Auditor Sebagai Prediktor Ketepatan Pemberian Opini Auditor*” .Jurnal Akuntansi Vol. 9, No. 2, Universitas Udayana Bali. 2014
- Arens, *et. al.* “*Auditing dan jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*”. Jilid I, Edisi keduabelas, Erlangga, 2008.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4. No. 2. pp. 79-92.
- Gusti, Maghfirah dan Syahril Ali, “*Hubungan Skeptisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman serta Keahlian Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik*”, *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Universitas Andalas, Pontianak, 2008.
- Ikatan Akuntan Indonesia. “*Standar Profesional Akuntan Publik*”. Salemba Empat, Jakarta. 2009.
- Justiana, Dita. “*Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman dan Keahlian Auditor terhadap Opini Audit*”. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- Purnamasari, Dina dan E. Hernawati. 2013. *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman, Pengetahuan, dan Perilaku Disfungsional Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal NeO-Bis, Vol. 7, No.2, Desember 2013
- Suraida, Ida. “*Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik*”. *Sosiohumaniora*, vol 7 no. 3, Bandung, 2005.
- Surya, Arifin dan Alwani. “*Pengaruh Kompetensi, Komitmen Profesional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Auditor Junior*”. *SNA X Makassar* Jakarta. 2007.